

Lampiran 1

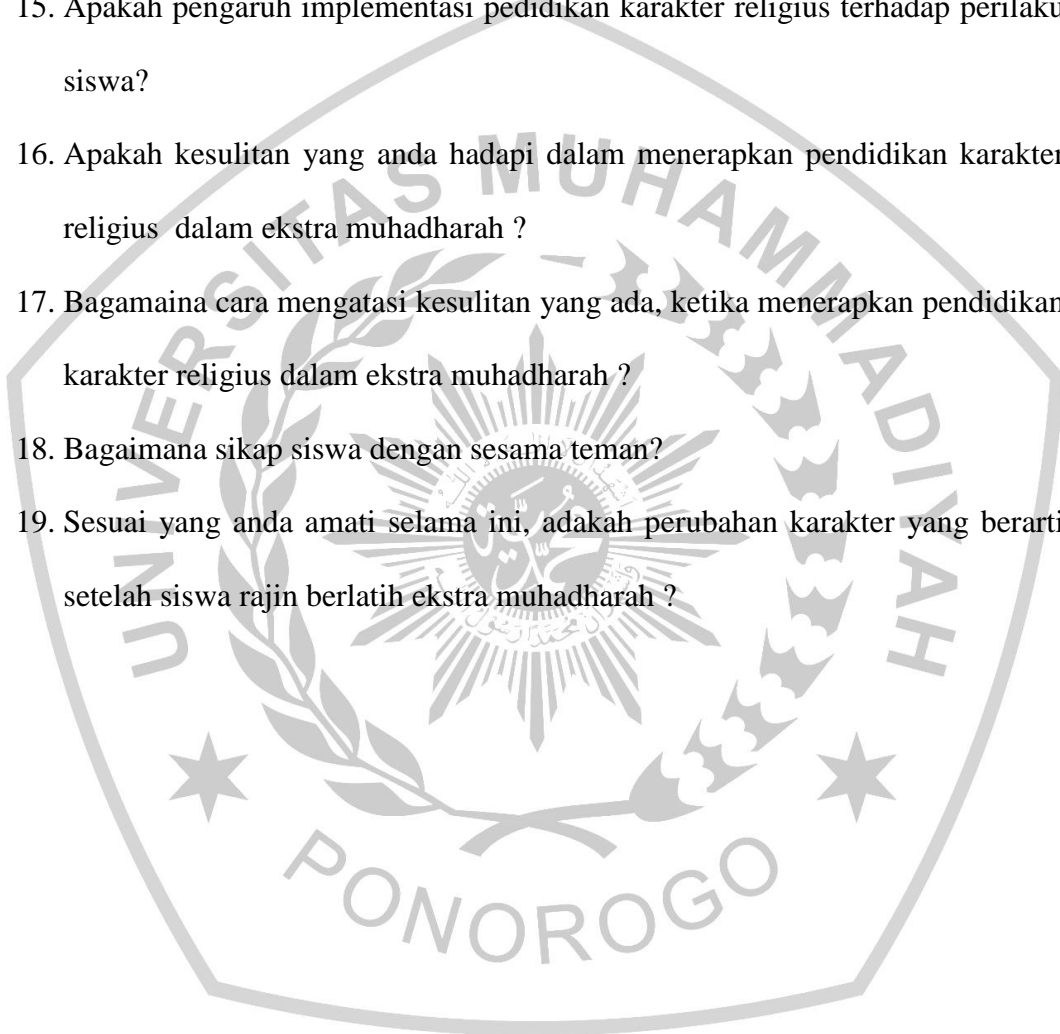
PEDOMAN WAWANCARA

Instrumen Wawancara Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Muhadharah

Nama :

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MIM 3 Ngunut ini ?
2. Bagaimana penataan suasana kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MIM 3 Ngunut ini ?
3. Bagaimana pengorganisasian jadwal kegiatan muhadharah yang dilaksanakan di MIM 3 Ngunut ini ?
4. Bagaimana materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ?
5. Bagaimana cara melatih siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ? Apakah ada teknik khusus ?
6. Lomba apa saja yang pernah diikuti sampai saat ini ?
7. Bagaimana implementasi di masyarakat ?
8. Bagaimana perilaku siswa ketika tampil dalam kegiatan muhadharah ?
9. Menurut bapak/ibu bagaimanakah pendidikan karakter religius berbasis ekstrakurikuler Muhadharah terhadap siswa di MIM ini ?
10. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan pendidikan karakter dalam proses kegiatan ekstra muhadharah ?
11. Bagaimana cara/strategi yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam proses kegiatan ekstra muhadharah ?

12. Bagaimana perilaku siswa ketika tampil muhadharah ?
13. Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan dalam pendidikan karakter religius dan bagaimana pelaksanaannya ?
14. Bagaimana bentuk-bentuk pengembangan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler ?
15. Apakah pengaruh implementasi pendidikan karakter religius terhadap perilaku siswa?
16. Apakah kesulitan yang anda hadapi dalam menerapkan pendidikan karakter religius dalam ekstra muhadharah ?
17. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang ada, ketika menerapkan pendidikan karakter religius dalam ekstra muhadharah ?
18. Bagaimana sikap siswa dengan sesama teman?
19. Sesuai yang anda amati selama ini, adakah perubahan karakter yang berarti setelah siswa rajin berlatih ekstra muhadharah ?



Instrumen Wawancara Waka Kesiswaan

Nama:

1. Bagaimana peran saudara selaku waka kesiswaan dalam membentuk karakter religius siswa?
2. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini yang menunjang pendidikan karakter religius siswa ?
3. Bagaimana penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang ada di MIM 3 Ngunut ini ?
4. Bagaimana strategi dalam mengembangkan karakter religius ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ?
5. Apakah ada peraturan khusus dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ?
6. Apa dampak dari adanya kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang program pembentukan karakter ?
7. Bagaimana sikap siswa dengan sesama teman?
8. Sesuai yang saudara amati selama ini, adakah perubahan karakter yang berarti setelah siswa rajin berlatih ekstra muhadharah ?

Instrumen Wawancara Kepala Madrasah

Nama:

1. Menurut bapak/ibu bagaimanakah pendidikan karakter berbasis kegiatan ekstrakurikuler terhadap siswa di MIM ini ?
2. Bagaimana penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang ada di MIM 3 Ngunut ini ?
3. Bagaimana cara/strategi yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter religius dalam kegiatan yang ada di madrasah ?
4. Apakah ada sanksi khusus ketika ada siswa tidak mengikuti kegiatan muhadharah ?
5. Selain di ekstrakurikuler muhadharah, apakah ada kegiatan lain yang menunjang adanya pengembangan karakter religius siswa ?
6. Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan dalam kegiatan yang ada di madrasah ?
7. Bagaimana implementasi di masyarakat ?
8. Bagaimana bentuk-bentuk pengembangan karakter religius siswa dalam kegiatan yang ada di madrasah ini ?
9. Apa dampak atau hasil dari adanya kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang menunjang program pembentukan karakter religius siswa ?
10. Apakah kesulitan yang anda hadapi dalam menerapkan pendidikan karakter religius dalam ekstra muhadharah ?
11. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang ada, ketika menerapkan pendidikan karakter religius dalam ekstra muhadharah ?
12. Apa kunci sukses dari kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ?

13. Bagaimana sikap siswa dengan sesama teman?
14. Sesuai yang saudara amati selama ini, adakah perubahan karakter yang berarti setelah siswa rajin berlatih ekstra muhadharah ?



Instrumen Wawancara Siswa MIM 3 Ngunut Ponorogo

Nama :

1. Apa yang menyebabkan anda sekolah di MIM 3 Ngunut Ponorogo ?
2. Menurut saudara bagaimana kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang ada di madrasah ini?
3. Bagaimana jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MIM ini ?
4. Bagaimana penataan suasana atau ruang ketika tampil muhadharah ?
5. Bagaimana hubungan anda dengan guru ekstrakurikuler muhadharah MIM 3 Ngunut Ponorogo ?
6. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ?
7. Apakah anda nyaman belajar di MIM 3 Ngunut Ponorogo ?
8. Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman ?
9. Apakah anda dan teman-teman saling mengingatkan dalam berbuat kebaikan ?
10. Apakah anda dan teman-teman saling tolong menolong jika ada yang membutuhkan bantuan ?
11. Adakah perubahan perilaku saudara selama bersekolah di MIM 3 Ngunut Ponorogo ?

Lampiran 2

Transkrip Wawancara Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah di MIM 3 Ngunut

Kode : 01/W/18-VI/2018
Nama Informan : Ika Efid H, S.Pd
Jabatan : Pembimbing Ekstra Muhadharah
Tanggal : 28 Mei 2018, pukul 10.53 – 11.30 WIB
Tempat : Depan Kantor Guru
Disusun pada : 02 Juni 2018, pukul 19.30 WIB
Topik Wawancara : Uraian Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah

no	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MIM 3 Ngunut ini ?	Kalau perencanaan ya memang target anak-anak kita bisa tampil di depan percaya diri itu tujuan kita. Dan memang sasaran kita muhadharah itu harus satu-satunya yang kalau bisa itu harus selalu goal dalam perlombaan, itu target saya. Alhamdulillah dari sekolah juga bu kepala sudah mempercayakan itu dan terbukti anak-anak juga sudah terwujud. Pokoknya setiap ada lomba apapun dimanapun, kalau ada lomba dai atau pidato apa 3 bahasa kita usahakan selalu ikut. Karena itu sudah menjadi kalau istilah bu kepala itu “icon” kita itu ya pidato. Makanya latihannya sangat ekstra sekali harus bisa gitu.
	Bagaimana penataan suasana kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang ada di MIM 3 Ngunut ini ?	Kalau di kelas itu konsepnya saya mengarah ke model-model pondok begitu. Anak-anak kita bagi tugas, yang piket siapa. Kita atur tempat podium pakai meja dan nanti di papan tulis biasanya dihiasi tulisan muhadharah atau terserah dari anak maunya bagaimana, terus ada yang membawa taplak atau bunga. Pokoknya yang bagian piket itu bertugas mengatur tempat muhadharah. Jadi tempatnya mau dibikin U atau dibikin seperti tradisional biasa hadap-

		<p>hadapan itu terserah anak-anak. Tidak memakai panggung karena di dalam kelas. Kita juga latihan di luar kelas yaitu di halaman sekolah tapi waktunya 3 bulan sekali yaitu muhadharah bersama. Nanti perwakilan kelas dibagi kelas 1 apa 2 apa dan seterusnya.</p>
2.	<p>Bagaimana pengorganisasian jadwal kegiatan muhadharah yang dilaksanakan di MIM 3 Ngunut ini ?</p>	<p>Kalau muhadharah yaitu setiap sebulan sekali di akhir bulan per kelas dan 3 bulan sekali yang bersama-sama. Kalau pas hari sabtu yang seminggu sekali itu itu sekarang udah enggak karena berbenturan dengan ekstra yang lain dan juga di tenaga pengajarnya juga yang kuwalahan dan juga waktu.</p>
3.	<p>Bagaimana materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ?</p>	<p>Kalau materi itu biasanya contoh dari saya sendiri bagaimana ketika berpidato itu apa modal utamanya apa. Suaranya harus keras yang saya tekankan itu, jadi suara harus full powernya harus kuat itu yang selalu saya ingatkan. Terus misalkan saya latih dulu model pembukaan, bagaimana ekspresi wajah ketika dalam pembukaan itu seperti apa “opo metutut opo piye” biasanya yang saya tekankan itu. Mungkin lebih kepada contoh ya, kalau isi materi itu anak-anak mencari sendiri dirumah. Dulu pernah saya terapkan, misalkan siapa waktunya bulan ini yang maju, itu nanti buku pidatonya dikumpulkan ke saya, terus saya koreksi. Itu pernah saya lakukan akan tetapi tidak terlalu sering karena pas saya minta kebanyakan belum jadi pidatonya. Mungkin kalau sebelum maju dikoreksi itu kan mungkin ada yang kurang pas atau mungkin sistematikanya masih kurang. Jadi intinya kalau materi anak-anak membuat sendiri, walaupun entah dibuatkan orang tua, kakak, orang lain, ataupun cari di internet atau dibuku terserah anak-anak. Yang jelas ketika di sekolah sudah ada seperti itu. Kalau pas waktu dilombakan itu dari guru</p>

		<p>karena kalau lomba kan temanya ditentukan dan biasanya dadakan. Akan tetapi kadang ada anak yang bisa membuat sendiri jadi nanti saya tinggal mengoreksi kekurangannya apa seperti itu.</p>
4.	<p>Menurut Ibu bagaimana pendidikan karakter religius berbasis ekstrakurikuler muhadharah di MIM ini ?</p>	<p>Biasanya kalau muhadharah itu ketika anak maju pernah saya terapkan jika ada anak yang tidak maju saya suruh meringkas isi apa yang disampaikan temannya. Otomatis disitu anak belajar bertanggung jawab, dia juga minimal mendengarkan isinya apa yang disampaikan temannya. Secara tidak langsung mereka akan tahu. Setelah itu kadang saya adakan tanya jawab terkait pidato yang di sampaikan. Nah kalau yang mendengarkan pasti bisa menjawab akan tetapi yang tidak mendengarkan pasti ndak bisa menjawab dan diam. Kalau dalam keseharian memang beda antara anak yang pernah ikut lomba dengan belum pernah ikut lomba. Sikapnya berbeda, ada kemajuan dari segi mental, sikap ke gurunya juga berbeda. Ada yang semula pas waktu ngajinya tidak percaya diri setelah megikuti lomba itu menjadi percaya diri bahkan mengajukan diri untuk ikut lomba.</p> <p>Selain di muhadharah pendidikan karakter juga diterapkan seperti anak ketika berangkat sekolah guru selalu menyambut di depan dan membiasakan berjabat tangan dengan Bapak/Ibu Guru. Di kelas ketika doa pagi atau juz amma, ketika ada yang terlambat di suruh ngaji sendiri. Selain itu di sholat dhuha, kalau ada yang tidak mengikuti sholat dhuha disuruh sholat dhuha sendiri. Kalau di muhadharah jika ada yang tidak mengikuti kegiatan, maka tidak ada hukuman tertentu hanya sekedar dinasehati itupun jika arahnya juga tidak ikut lomba. Akan tetapi jika arahnya ke lomba, terus anaknya “Dlawer” maka saya juga mengambil tindakan. Kadang saya</p>

		<p>marahi beneran karena untuk melatih mental juga. Contohnya “kamu pengennya lomba atau tidak ? kalau tidak silahkan bilang tidak sekalian” ada yang saat itu juga langsung nangis. Jadi saya itu pengen tahu mental anak itu seperti apa, ketika saya bentak saja sudah nangis, o berarti mental anak ini perlu dilatih seperti itu. Saya malah sering marah itu kepada anak yang ikut lomba. Sebenarnya marah saya cuma akting untuk mengetahui seberapa besar mental anak itu ketika anak itu ditampilkan di lomba seperti itu.</p>
5.	<p>Bagaimana cara atau strategi yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam proses kegiatan ekstra muhadharah ?</p>	<p>Yang pertama yang jelas kebanyakan anak kan tidak suka atau tlaten mendengarkan otomatis itu harus ada konsekuensinya kepada anak contohnya tadi ketika tidak mendengarkan disuruh meringkas. Seara otomatis saya melatih mereka untuk menghargai orang lain, yaitu ketika temannya berbicara harus didengarkan .</p> <p>Yang kedua lebih ke percaya diri ketika maju, karena kadang ada temannya yang mengolok “pidato kok koyo ngono”, itu perlu juga kita kasih tahu misalkan tidak perlu sesama temannya itu mengejek karena berani maju saja itu bagi saya sudah saya acungi jempol apalagi kalau berpidato dengan tidak membaca mau menghafalkan itu sudah wujud anak bertanggungjawab mau menghafal seperti itu. Terus tanggungjawab tugas piket juga, kerjasama dengan temannya,</p>
6.	<p>Bagaimana perilaku siswa ketika tampil muhadharah ?</p>	<p>Macam-macam ada yang rame, ada yang ngobrol, kadang ada yang bilang pidatonya tidak dengar bu kurang keras, jadi ya namanya anak seperti itu. Tapi kalau yang kelas atas masih bisa dikondisikan, yaitu tadi syaratnya harus ada tugas meringkas. Kalau tidak di beri itu anak-anak tidak memperhatikan. Apalagi kalau pidato kadang jenuh cuma melihat saja . Apalagi</p>

		<p>jika yang berpidato kurang menarik mereka pasti jenuh. Kalau isi materi yang disampaikan bagus, anakpun juga antusias. Ya rata-rata memang anak-anak mau memperhatikan ketika yang berpidato adalah anak-anak yang pernah ikut lomba.</p>
7.	<p>Bagaimana cara Ibu melatih anak-anak sehingga bisa tampil menarik ?</p>	<p>Saya sering browsing contoh-contoh itu karena agar mereka tahu berbagai model anak berpidato tidak hanya dari saya, jadi mereka akan tahu ternyata pidato itu seperti ini tidak hanya katanya bu guru seperti itu. Jadi selain saya menekankan harus percaya diri, suaranya harus keras itu saya imbangi juga dengan memberikan contoh-contoh yang lain.</p>
8.	<p>Bagaimana bentuk-bentuk pengembangan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler ini ?</p>	<p>Bentuknya lebih pada keberanian . Yang semula tidak pernah tampil ke depan sekarang sudah berani maju. Karena anak-anak yang sudah berpengalaman tampil pasti siap untuk tampil, berbeda dengan yang belum pernah sama sekali pasti tidak mau.</p>
9.	<p>Apakah kesulitan yang saudara hadapi dalam menerapkan pendidikan karakter religius dalam ekstra muhadharah ?</p>	<p>Kesulitannya yaitu melatih pada pembukaan yang itu sifatnya bukan bahasa indonesia, misal seperti bahasa inggris otomatis anak kalau di drill secara terus menerus, harus menirukan saya kan pastinya capek, modelnya kan harus face to face individu gitu mungkin lebih cepat. Kalau di kelas kurang maksimal, misal saya latih pidato pembukaan bahasa inggris, itu kan tidak hanya satu kali latihan akan tetapi harus berkali-kali dan kalau saat ini yang muhadharah itu ada yang maju bukan materi yang saya berikan, seharusnya itu materi harus saya berikan akan tetapi karena waktunya cuma 1 jam jadi hanya saya tuliskan di papan tulis dan itu tidak terjadi secara terus kadang berhenti lama. Soalnya memang sampai saat ini kami dari pihak sekolah belum pernah memberikan blangko siapa yang ingin ikut ekstra muhadharah,</p>

		<p>tapi kelas 1 sampai 6 itu yang ikut sebenarnya banyak cuma ya di waktunya itu yang masih kurang.</p> <p>Kesulitan penerapan pendidikan karakter yaitu anaknya kurang yakin, kalau anaknya sudah bisa gitu melatihnya juga mudah akan tetapi kalau anaknya sulit ya sulit melatihnya</p>
10.	<p>Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan yang ada ketika menerapkan pendidikan karakter religius dalam ekstra muhadharah ?</p>	<p>Ya biasanya untuk menumbuhkan percaya dirinya itu dulu. Kelas 1,2,3 itu sudah mulai ada keinginan seperti kakak tingkatnya dan setiap kali mereka latihan itu saya ajak juga diluar kelas semisal di halaman sini, tujuannya apa karena biar teman lainnya itu melihat seperti itu. Dengan mereka melihat temannya otomatis mereka akan meniru terutama kelas tingkat bawah. Atau mungkin kalau ketika mau lomba anak – anak saya latih dimanapun tempatnya agar teman yang lainnya juga ikut melihat sehingga akan tahu gaya kalau sedang pidato itu kayak apa. Sehingga memudahkan saya untuk pengkaderan berikutnya</p>
11.	<p>Bagaimana sikap siswa dengan sesama teman ?</p>	<p>Kadang ada anak yang mengajukan diri saya pengen bu ikut seperti itu tapi kadang saya juga ragu karena kalau dilihat dari karakter suara belum mumpuni tapi dia berambisi tinggi akhirnya saya pun ya sudah tidak apa-apa saya latih. Hafalannya bagus tapi yang kurang itu di suaranya. Kalau dibandingkan dengan yang lain masih kurang seperti itu. Modal pidato itu kan utamanya di suara. Akan tetapi walaupun begitu tetap ikut lomba dan tetap saya latih. Tidak ada rasa kecemburuan satu sama lainnya. Karena yang diikuti tidak hanya muhadharah saja tapi ekstra lain juga ikut. Semua saling menghargai dan menerima.</p>
12.	<p>Sesuai yang anda amati selama ini, adakah perubahan karakter yang berarti setelah siswa rajin</p>	<p>Ada perubahan pastinya. Yang menonjol dari perubahan karakternya yaitu di keberanian dan juga percaya diri. Selain itu</p>

	berlatih ekstra muhadharah ?	juga terbentuk olah kata, mimik, intonasi, maupun ekspresi yang itinya berkaitan dengan bahasa sehingga bisa berkaitan dengan yang lain.
13.	Lomba apa saja yang pernah diikuti selama ini ?	Banyak sekali. Yang sering selalu kita ikuti yaitu tingkat kabupaten, se eks karisidenan atau biasa di sebut dengan Axioma yang dilakukan 2 tahun sekali. Pernah juga ikut ditingkat Pondok Pesantren. Di KEMENAG juga pernah yang diikuti oleh MIM/MIN se Ponorogo. Dan juga yang akhirnya bisa sampai tingkat Provinsi.
14.	Bagaimana implementasi dimasyarakat ?	Kita sering diminta di acara Pimpinan Cabang Muhammadiyah maupun ranting Muhammadiyah. Kadang juga di pengajian-pengajian Ibu Aisyah
15.	Apakah ada tehnik khusus dalam mengajari siswa dalam muhadharah sehingga bisa selalu menadapatkan juara ?	Kalau dari saya sendiri, yang pertama yaitu sungguh-sungguh dalam melatih, rela berkorban entah itu waktu atau tenaga, harus ikhlas, dan yang paling utama juga selain usaha juga berdoa. Anak-anak saya ajak untuk melakukan sholat tahajud dan juga meminta doa restu dari orang tua.

**Transkrip Wawancara Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah
di MIM 3 Ngunut**

Kode : 02/W/18-VI/2018
 Nama Informan : Dian Fitriyanti, S.Pd
 Jabatan : Waka Kesiswaan
 Tanggal : 30 Mei 2018, pukul 09.30-10.15 WIB
 Tempat : Mushola
 Disusun pada : 03 Juni 2018, pukul 19.30 WIB
 Topik Wawancara : Uraian Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana peran saudara selaku waka kesiswaan dalam membentuk karakter religius siswa ?	Pengembangan karakter siswa dalam ekstra muhadharah yaitu dengan mengadakan muhadharah rutin setiap bulan dan setiap triwulan yang dimana dalam kegiatan tersebut, siswa dibagi tugasnya . Ada yang sebagai pembawa acara, tilawah dan juga yang berpidato. Nah dari situ akan terbentuk karakter siswa yang semula tadi diam akan mulai muncul. Yang awalnya tidak berani ngaji akhirnya berani. Dan juga dari kegiatan tersebut akan tampil hafalan untuk surat-surat pendek nanti akan diganti setiap bulannya. Bagi anak yang sudah tampil bulan ini maka bulan depan tidak tampil diganti anak yang belum tampil. Sehingga dalam kegiatan muhadharah itu melibatkan semua siswa, tidak hanya siswa-siswa itu saja.
2.	Adakah ekstrakurikuler selain muhadharah yang dijadikan proses dalam pembentukan karakter siswa ?	Selain muhadharah, ada tilawah, dai dan juga kaligrafi
3.	Bagaimana dampak yang terjadi dengan adanya pelaksanaan ekstra muhadharah di MIM 3 Ngunut ini dalam pembentukan karakter religius siswa ?	Alhamdulillah bisa berjalan, dengan kegiatan tersebut anak-anak mulai memahami. Termasuk yang kemaren ibadahnya belum rutin, sekarang sudah mulai rutin, terutama sholat dan

		<p>mengajinya. Terus juga dari segi bacaan sholat juga sudah mulai tertata, kemaren ada yang salah, mulai saat ini sudah ada pembetulan dan anak-anak juga sudah mulai menghafalkan, yang kemaren belum hafal surat-surat pendek mulai sekarang sudah hafal surat-surat pendek, yang kemaren ngajinya masih biasa sekarang ngajinya juga sudah mengaji dengan tartil</p>
4.	<p>Menurut saudara strategi apa yang dilakukan sehingga MIM 3 Ngunut ini terkenal dengan muhadharahnya yang bagus , dilombakan dimana-mana ?</p>	<p>Yang jelas untuk muhadharah kita itu tingkat nasional, provinsi itu yang pertama tidak lepas dari pembimbingny. Ketika semangat pembimbingnya itu luar biasa, dan juga ahli dalam bidangnya sehingga mampu mendidik siswa unggul dalam muhadharah. Dan yang kedua, ada seleksi untuk siswa sendiri. Jadi tidak semua siswa itu memiliki bakat di muhadharah. Nanti kan ada semacam seleksi atau pemilihan anak untuk ikut lomba dai atau pidato. Biasanya untuk awal-awal ivent yang kita ikuti targetnya mungkin paling tidak anak-anak berani tampil dulu. Baru biasanya setelah sekali tampil untuk berikutnya itu siswa sudah bisa mendapat juara. Yang jelas usaha, kerja keras, doa itu adalah kunci dari kita dan yang paling utama adalah di pembimbingnya.</p>
5.	<p>Bagaimana penjadwalan kegiatan ekstra muhadharah ?</p>	<p>Setiap kelas itu sendiri-sendiri satu bulan satu kali terus nanti untuk tiga bulan sekali kelas 1 sampai kelas 6 adakan jadi satu. Jadi gabung seperti even besar, dimana petugasnya akan ditunjuk per kelas.</p>
6.	<p>Apakah ada peraturan ketika siswa ada yang tidak mengikuti kegiatan muhadharah ?</p>	<p>Biasanya untuk kegiatan muhadharah siswa itu sangat antusias. Karena dalam kegiatan itu ada daftar hadirnya. Kalau ada yang tidak hadir karean sakit atau</p>

		izin itu tidak apa-apa, akan tetapi jika ada yang tidak ikut dengan alasan yang jelas makan nanti akan di beri sanksi khusus seperti menjadi petugas muhadharah di selanjutnya.
7.	Apakah ada peraturan khusus dalam MIM ini yang diterapkan dalam pembentukan religus siswa ?	<p>Ada. Yang pertama semisal hari senin, bagi anak yang datang terlambat dilarang untuk masuk dan boleh masuk setelah upacara selesai. Dan ini berlaku untuk semuanya baik siswa maupun guru. Jadi nanti gerbang di tutup, na bagi yang terlambat disuruh nunggu di luar.</p> <p>Dan jika datang terlambat masuk kelas untuk sanksi kepada yaitu siswa disuruh berdoa dan hafalan sendiri di depan kelas.</p> <p>Kalau ada yang tidak mengerjakan PR, maka biasanya itu disuruh mengerjakan dulu diluar nanti kalau sudah selesai baru masuk ke kelas.</p> <p>Untuk hari senin, bagi anak-anak yang atributnya tidak lengkap, itu nanti akan berdiri di depan dengan barisan khusus di depan.</p> <p>Kemudian ada sholat berjamaah, kalau ada yang ramai akan di catat dan sanksinya akan menjadi petugas upacara di minggu depannya.</p>
8.	Apa dampak dari kegiatan muhadharah terhadap MIM ini ?	Dampaknya akan sangat terlihat, dengan adanya kegiatan muhadharah ini menjadikan siswa akan siap untuk terjun langsung ke masyarakat.
9.	Bagaimana hubungan antar siswa ?	Tidak masalah. Hubungan mereka tetap baik-baik saja. Karena disini untuk lomba itu kita tawarkan jadi tidak hanya satu dua orang akan tetapi semua anak bisa ikut. Dengan acara mendaftarkan diri ke guru pembimbingnya. Jadi semua siswa di beri kesempatan untuk ikut. Nah bagi mereka yang mungkin sudah berkali-

		<p>kali ikut tapi belum dapat prestasi, dari kita tetap mensupport sebagai tanda terimakasih untuk mereka setiap ada kegiatan. Hubungan dengan teman tetap baik, ketika ada yang iri kepada temannya kita selalu memberi suport dan menasehati bahwasannya saat ini belum mendapatkan prestasi tapi yakin nantinya pasti akan berprestasi yang penting tetap berusaha.</p>
10.	<p>Sesuai yang Bapak/ibu amati selama ini, adakah perubahan karakter yang berarti setelah siswa rajin berlatih ekstra muhadharah ?</p>	<p>Ada. Sesuai yang sudah saya jelaskan tadi bahwasannya siswa yang rajin latihan akan semakin muncul keberanian dan kepercayaan dirinya. Ketika awalnya diam dan malu ketika maju, setelah mengikuti latihan entah menjadi petugas atau hanya pendengar mereka akan tahu oh bagaimana ketika berpidato itu seperti apa begitu.</p>



Transkrip Wawancara Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah

di MIM 3 Ngunut

Kode : 03/W/18-VI/2018
Nama Informan : Suwarti,S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Tanggal : 31 Mei 2018, pukul 09.30-10.15 WIB
Tempat : Ruang Kepala Madrasah
Disusun pada : 04 Juni 2018, pukul 19.30 WIB
Topik Wawancara : Uraian Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah

No	Peneliti	Informan
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah pendidikan karakter berbasis kegiatan ekstrakurikuler muhadharah terhadap siswa di MIM ini ?	Alhamdulillah di MIM 3 Ngunut ini kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan baik dan lancar sehingga bisa sukses menuju prestasi sesuai dengan bakat dan minat siswa.
2.	Bagaimana terkait prosedur kegiatan muhadharah yang ada di MIM 3 Ngunut ini ?	Kalau khususnya kegiatan di ekstra muhadharah memang dari MIM Ngunut ini kita memprogramkan ada 3 program yaitu kegiatan muhadharah diadakan setiap bulan sekali yang waktunya itu diminggu terakhir dan dibimbing oleh wali kelas masing-masing. Kemudian yang kedua diadakan tri wulan dari kelas 1 sampai kelas 6 itu dikumpulkan menjadi satu. Kemudian yang ketiga, sesuai dengan kebutuhan semisal mau ikut lomba atau tampil dalam acara tertentu.
3.	Bagaimana penjadwalan terkait kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ?	Penjadwalan muhadharah ada di kelas masing-masing yang untuk perkelas itu. Kemudian untuk yang tri wulan itu ada koordinator bapak ibu guru
4.	Bagaimana cara atau strategi dalam pengembangan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang ada di MIM 3 Ngunut ini ?	Strateginya dengan membiasakan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam kegiatan sekolah

5.	Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan kepada siswa ?	Nilai yang ditanamkan dalam muhadharah yaitu mandiri, tanggung jawab, disiplin dan yang paling utama itu melatih mental. Kalau disemuanya ya dari pengetahuan, sikap, ketrampilan. Dari pengetahuan siswa menjadi mengetahui dan memahami insyaAllah bisa melaksanakan. Dari sikap bisa membiasakan daam kehidupan sehari-hari, kegiatan sekolah. Kalau dari ketrampilan ya dengan adanya itu bisa mewujudkan.
6.	Selain dikegiatan muhadharah apakah ada yang lain, dalam membentuk karakter religius siswa ?	Selain kegiatan ekstra ya ada dalam pengembangan diri di bidang seni, yaitu seni tari, seni kaligrafi, seni lukis, seni tartil,
7.	Kesulitan apa yang dialami sampai saat ini ?	Kesulitannya itu ketika di sekolah pembimbing sudah sungguh-sungguh membimbing akan tetapi di rumah tidak ada bimbingan. Jadi lebih kepada kesadaran dari orang tua.
8.	Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan yang ada ?	Solusinya yaitu dari pembimbingnya membimbing siswa dengan tekun, sungguh-sungguh, semangat, mencari waktu yang luang. Jadi sewaktu-waktu ada kesempatan dia membimbing terkait muhadharah sesuai dengan kebutuhan semisal nanti ada lomba. Kadang juga di suruh ke rumah pembimbing.
9.	Bagaimana respon dari orang tua siswa ketika latihan di suruh ke rumah pembimbing ?	Orang tua sangat senang sekali, semangat dan mendukung. Ya kalau di rumah tidak semua bisa membimbing seperti di sekolah. Jadi ketika di suruh ke rumah pembimbing ya semangat mengantar jemput seperti itu.
10.	Apa dampak dari adanya kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang menunjang pembentukan karakter religius siswa ?	Dampaknya ya bisa membawa nama baik sekolah karena mendapat prestasi mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten bahkan sampai tingkat provinsi baik dari KEMENAG maupun DIKBUD.
11.	Bagaimana sikap siswa dengan temannya ?	Biasa saja tetap saling menyayangi, saling menghargai, dan menghormati.

		Tidak ada rasa iri satu sama lain.
12.	Apakah ada sanksi ketika ada siswa yang tidak mengikuti latihan muhadharah ?	Kalau ada yang tidak ikut latihan, sanksinya bulan depan menjadi petugas di kegiatan muhadharah selanjutnya. Entah siswa itu tampil apapun semisal nyanyi, puisi atau yang lain selain pidato, yang penting siswa mau tampil maju ke depan.
13.	Apakah di MIM ini diterapkan peraturan dan sanksi dalam menerpakan pendidikan karakter ?	Ya ada. Contoh : Ketika ada siswa yang masuk kelas terlambat maka disuruh berdo'a dan mengaji sendiri di depan kelas. Ada lagi ketika sholat berjamaah ada yang ramai, sanksinya di suruh mengerjakan sholat sendiri.
13.	Menurut Bapak/Ibu sebagai Kepala Madrasah, apa kunci dari latihan kegiatan muhadharah sehingga bisa mengantarkan siswa-siswa nya meraih prestasi yang bagus ?	Menurut saya yang pertama itu dari pembimbingnya. Karena pembimbingnya juga sudah ahli dalam bidang itu, beliau juga lulusan pondok. Kemudian pembimbingnya selalu semangat, sungguh-sungguh bagaimana siswa ini bisa berhasil. Rela berkorban entah latihan di sekolah maupun di rumah. Dia juga mempunyai jiwa ikhlas dan pejuang.
14.	Bagaimana implementasi di masyarakat ?	Implementasi di masyarakat ada. Seperti tampil dalam acara pengajian ataupun yang lainnya. Dan alhamdulillah oleh masyarakat Mim ini sudah terkenal dengan muhadharahnya.
15.	Sesuai yang Bapak/Ibu amati selama ini, adakah perubahan karakter yang berarti setelah siswa rajin berlatih ekstrakurikuler muhadharah ?	Ada, seperti perubahan di mental, berani, tanggungjawab, mandiri, disiplin,

**Transkrip Wawancara Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah
di MIM 3 Ngunut**

Kode : 04/W/18-VI/2018
 Nama Informan : Muhammad Zaki Herlambang
 Jabatan : Siswa kelas V
 Tanggal : 04 Juni 2018, pukul 09.30-10.15 WIB
 Tempat : Mushola
 Disusun pada : 09 Juni 2018, pukul 19.30
 Topik Wawancara : Uraian Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah

No	Peneliti	Informan
1	Apa yang menyebabkan saudara sekolah di MIM 3 Ngunut Ponorogo ?	Dari awal pengen sekolah disini. Sekolahannya bersih, gurunya baik-baik, prestasinya bagus.
2.	Menurut saudara bagaimana kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang ada di madrasah ini ?	Bagus. Karena dengan adanya kegiatan muhadharah itu mental kita menjadi terlatih dan disiplin.
3.	Bagaimana jadwal kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang ada di MIM ini ?	Jadwalnya ada yang satu bulan sekali ada yang tiga bulan sekali. Kalau yang satu bulan sekali itu setiap kelas, sedangkan yang tiga bulan sekali itu seluruh kelas.
4.	Bagaimana penataan suasana atau ruang untuk tampil muhadharah ?	Rapi dan bersih, kadang dilakukan di dalam ruang kadang di luar ruangan. Kalau di dalam kelas tidak memakai panggung hanya memakai kursi dan yang mendengarkan duduk di bawah. Kalau latihan di halaman biasanya panggungnya menggunakan depan kantor guru dan siswa yang lain di halamannya.
5.	Bagaimana hubungan saudara dengan pembimbing muhadharah yang ada di MIM ini ?	Sangat baik dan menyenangkan. Ketika beliau membimbing menyampaikan materi itu tidak membuat bosan. Awalnya guru memberikan contoh dan selebihnya kita belajar sendiri.

6.	Bagaimana terkait dengan materi yang disampaikan?	Untuk materi bebas. Guru memberikan contoh setelah itu siswa disuruh latihan membuat sendiri. Kecuali kalau pas waktu mau lomba materinya dibuatkan.
7.	Apakah saudara pernah mengikuti lomba muhadharah ?	Ya saya pernah ikut lomba pidato tingkat kabupaten dan alhamdulillah juara 1.
8.	Bagaimana perasaan saudara ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MIM 3 Ngunut ini ?	Senang karena menarik dan juga bisa untuk hiburan.
9.	Apakah saudara nyaman sekolah di MIM 3 Ngunut ini ?	Gurunya ramah temannya juga baik dan banyak. Gurunya kalau ngajar enak dan membuat nyaman.
10.	Apakah ada sikap atau karakter yang dicontohkan oleh guru sehingga siswa mengikutinya ?	Ada. Yaitu tentang membuat sampah, saling menghargai dan menghormati serta disiplin.
11.	Apakah ada peraturan dan sanksi yang diterapkan di MIM ini dalam rangka menerapkan pendidikan karakter religius ?	Ada. Contohnya ketika siswa datang terlambat masuk ke dalam kelas di suruh berdoa sendiri dan hafalan. Ada juga ketika telat piket disuruh piket satu minggu sama membersihkan kamar mandi.
12.	Bagaimana hubungan saudara dengan teman-teman ?	Sangat baik, kita saling menghargai, saling menolong dan menghormati.
13.	Apakah saudara dengan teman-teman selalu mengingatkan dalam kebaikan ?	Iya. Contoh ketika ada teman yang mengejek atau bertengkar berusaha meleraikan dan menasehati.
14.	Apakah saudara dengan teman-teman selalu tolong-tolong menolong dalam kebaikan ?	Iya. Contohnya ketika ada teman sakit kita menjenguknya. Memberikan sumbangan.
15.	Apakah ada perubahan perilaku saudara selama bersekolah di MIM 3 Ngunut ini ?	Ada. Dulu saya itu nakal suka mainan hp. Setelah saya sekolah di sini saya menjadi tidak nakal dan bisa mengurangi mainan hp.
16.	Karakter apa yang saudara dapatkan ketika belajar di MIM ini ?	Mandiri, disiplin, sopan, dan jujur.

PEDOMAN WAWANCARA

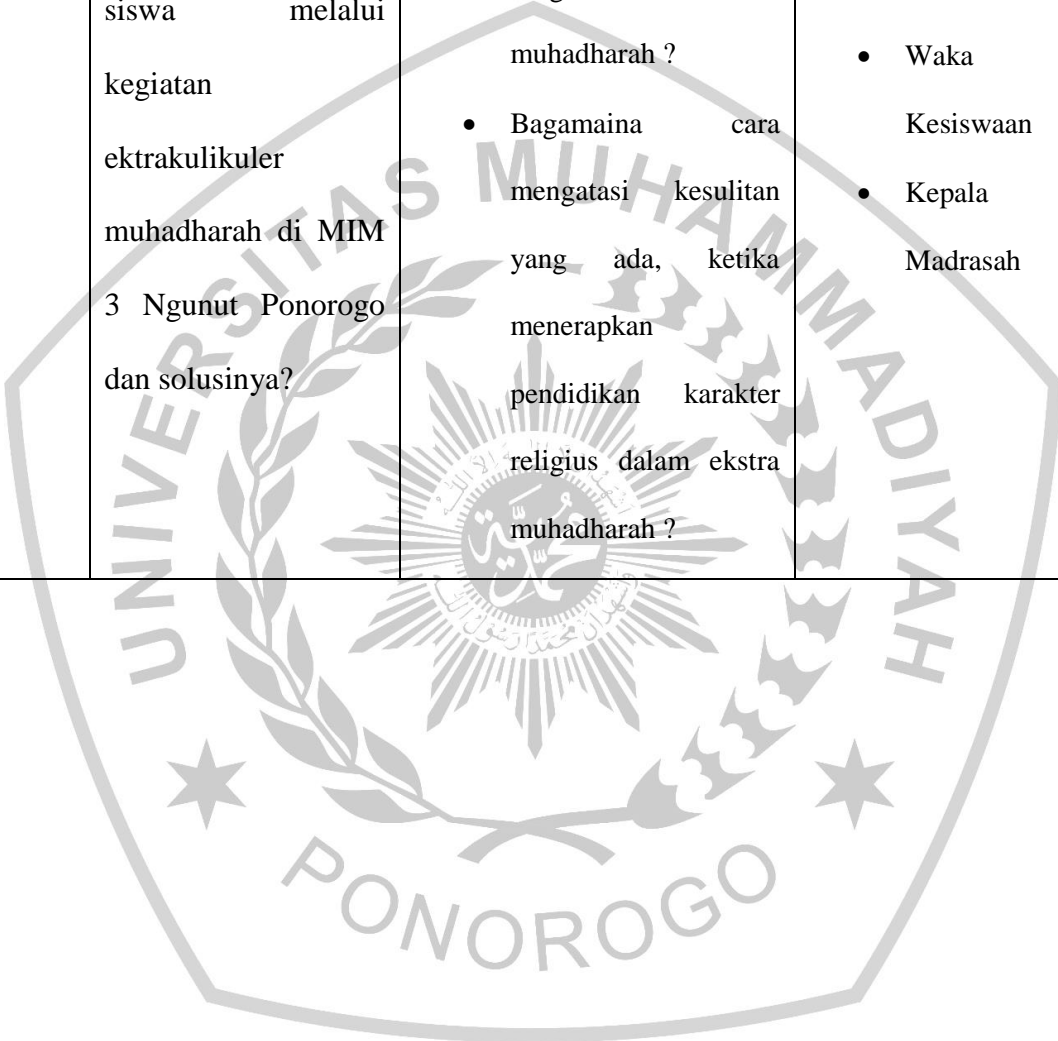
NO	RUMUSAN MASALAH	INSTRUMEN	SUBYEK
	<p>Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di MIM 3 Ngunut Ponorogo ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MIM 3 Ngunut ini ? • Bagaimana penataan suasana kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MIM 3 Ngunut ini ? • Bagaimana pengorganisasian jadwal kegiatan muhadharah yang dilaksanakan di MIM 3 Ngunut ini ? • Bagaimana materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Pembimbing Ekstrakurikuler • Muhadharah • Waka Kesiswaan • Kepala Madrasah • Siswa

		<p>muhadharah ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara melatih siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ? • Apakah ada teknik khusus ?Lomba apa saja yang pernah diikuti sampai saat ini ? Bagaimana implementasi di masyarakat ? • Bagaimana perilaku siswa ketika tampil dalam kegiatan muhadharah ? • Menurut bapak/ibu bagaimanakah pendidikan karakter religius berbasis ekstrakurikuler Muhadharah terhadap siswa di MIM ini ? • Apakah bapak/ibu sudah menerapkan 	
--	--	---	--

		<p>pendidikan karakter dalam proses kegiatan ekstra muhadharah ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara/strategi yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam proses kegiatan ekstra muhadharah ? • Bagaimana perilaku siswa ketika tampil muhadharah ? • Bagaimana peran saudara selaku waka kesiswaan dalam membentuk karakter religius siswa? • Bagaimana peran anda selaku Kepala Madrasah dalam membentuk karakter siswa khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ? 	
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang menyebabkan anda sekolah di MIM 3 Ngunut Ponorogo ? • Menurut saudara bagaimana kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang ada di madrasah ini? 	
	<p>Bagaimana bentuk-bentuk pengembangan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di MIM 3 Ngunut Ponorogo ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk-bentuk pengembangan karakter religius siswa melalui kegiatan muhadharah ? • Apa dampak dari adanya kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang program pembentukan karakter ? • Sesuai yang anda amati selama ini, adakah perubahan karakter yang berarti setelah siswa rajin berlatih ekstra 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Muhadharah • Waka Kesiswaan • Kepala Madrasah

		muhadharah ?	
	<p>Apa kendala yang dihadapi dalam pengembangan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di MIM 3 Ngunut Ponorogo dan solusinya?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kesulitan yang anda hadapi dalam menerapkan pendidikan karakter religius dalam ekstra muhadharah ? • Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang ada, ketika menerapkan pendidikan karakter religius dalam ekstra muhadharah ? 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Muhadharah • Waka Kesiswaan • Kepala Madrasah



Lampiran 2

TRANSKIP OBSERVASI

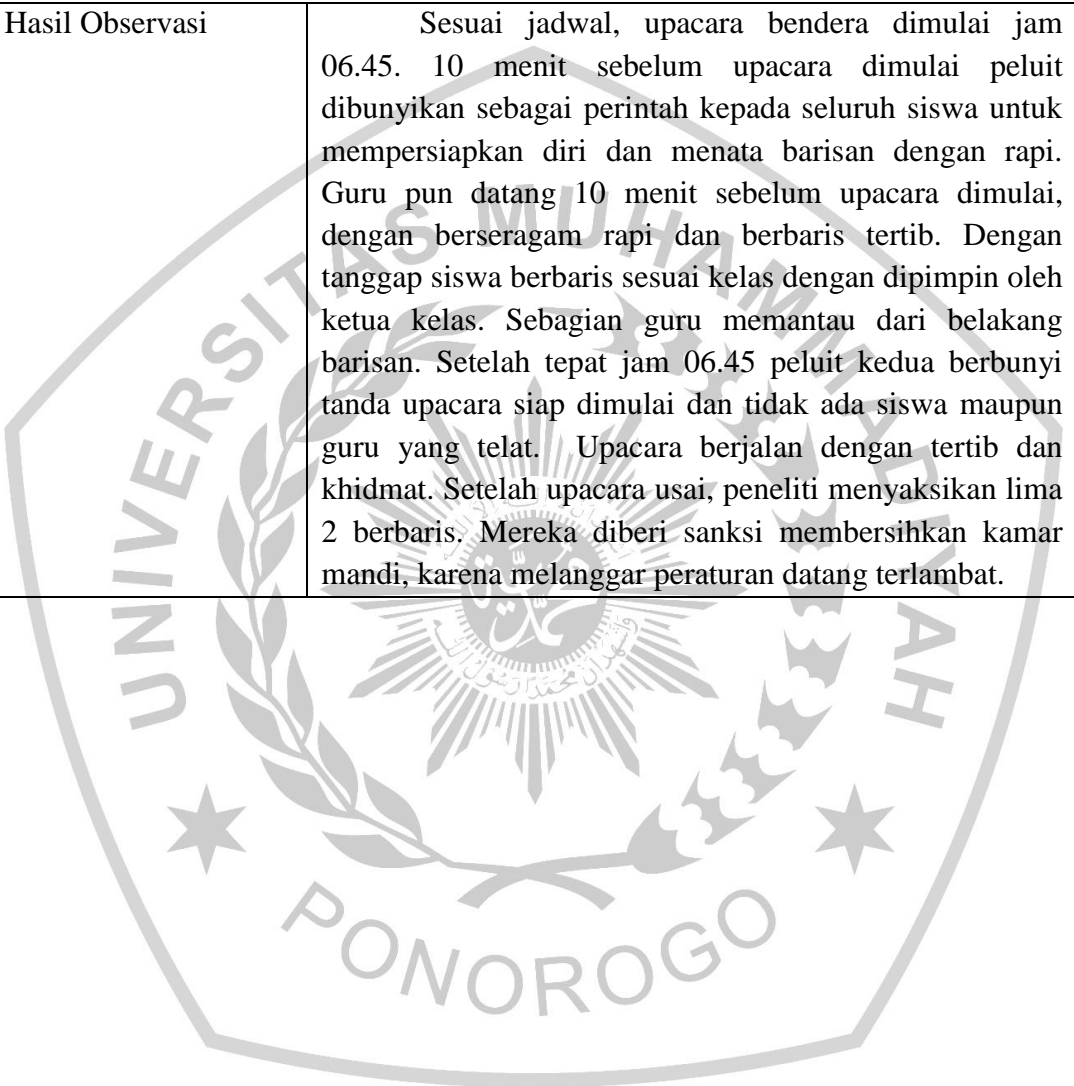
Kode : 01/O/26-V/2018
Tempat : MIM 3 Ngunut Ponorogo
Tanggal : 26 Mei 2018, jam 09.00 WIB
Disusun jam : 04 Juni 19.00-19.30 WIB
Kegiatan yang diobservasi : Letak Geografis MIM 3 Ngunut Ponorogo

Hasil Observasi	<p>Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Mei 2018, lokasi MIM 3 Ngunut, Babadan, Ponorogo, yang tepatnya di Jalan Syuhada' No. 35 Ngunut Babadan Ponorogo dengan luas tanah 1120 m². Madrasah ini jauh dari sungai, jalan raya, rel kereta api, tempat industri, pasar, aman dan tidak membahayakan keselamatan anak-anak. Selain itu, Madrasah ini juga jauh dari tempat pembuangan sampah dan tempat yang kotor. Madrasah ini juga terletak di jurusan jalan desa yang mudah dicapai oleh murid.</p> <p>Peneliti bertanya kepada informan tentang kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang ada di MIM tersebut. Dan informan memberikan jawaban bahwa MIM 3 Ngunut selalu mendapat juara lomba muhadharah atau pidato. Selain itu juga karakter religius anak juga muncul.</p>
-----------------	--

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 02/O/ 14 -V/2018
Tempat : MIM 3 Ngunut Ponorogo
Tanggal : 14 Mei 2018, jam 06.45 WIB
Disusun jam : 15.30-16.00 WIB
Kegiatan yang diobservasi : Upacara Bendera

Hasil Observasi	<p>Sesuai jadwal, upacara bendera dimulai jam 06.45. 10 menit sebelum upacara dimulai peluit dibunyikan sebagai perintah kepada seluruh siswa untuk mempersiapkan diri dan menata barisan dengan rapi. Guru pun datang 10 menit sebelum upacara dimulai, dengan berseragam rapi dan berbaris tertib. Dengan tanggap siswa berbaris sesuai kelas dengan dipimpin oleh ketua kelas. Sebagian guru memantau dari belakang barisan. Setelah tepat jam 06.45 peluit kedua berbunyi tanda upacara siap dimulai dan tidak ada siswa maupun guru yang telat. Upacara berjalan dengan tertib dan khidmat. Setelah upacara usai, peneliti menyaksikan lima 2 berbaris. Mereka diberi sanksi membersihkan kamar mandi, karena melanggar peraturan datang terlambat.</p>
-----------------	--



TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 03/O/ 14 -V/2018
Tempat : MIM 3 Ngunut Ponorogo
Tanggal : 12 Mei 2018, jam 13.00 WIB
Disusun jam : 19.30-21.00 WIB
Kegiatan yang diobservasi : Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah

Hasil Observasi	<p>Sesuai jadwal, pelaksanaan kegiatan muhadharah dilaksanakan pada hari sabtu pukul 13.30 – 15.30 WIB. Pelaksanaan muhadharah di halaman sekolah. Panggung berada di teras kantor ruang guru. Bagi yang tidak bertugas tampil duduk di bawah tepat di halaman sekolah. Pembagian tugas dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah berjalan lancar. Dari pembagian tugas piket yaitu kelas VI yang bertugas mempersiapkan tempat dan tampilan muhadharah. Pembagian tugas intri dalam muhadharah antara lain MC, Pembacaan ayat suci Al Qur'an, Dirigen dan Pidato. Untuk MC yang bertugas perwakilan dari kelas 4, pembacaan ayat suci Al Quran dari perwakilan kelas 3, Dirigen dari kelas 3 dan yang berpidato kelas V. Untuk susunan acara terdiri dari pembukaan, tilawatil Qur'an, Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars Muhammadiyah, Pidato, Pengambilan Intisari dan Penutup. Ketika muhadharah berlangsung anak-anak dengan tertib langsung antusias mengikuti. Dari para petugas maupun yang melihat dan mendengarkan dan walaupun masih ada beberapa anak yang sulit dikondisikan. Ketika kegiatan berlangsung anak-anak dengan seksama mendengarkan, terutama dibagian pidato. Jika ada yang tidak mendengarkan atau ramai sendiri maka di beri sanksi yaitu mengambil intisari dari pidato yang telah di sampaikan. Bagi yang bertugas mereka tampil dengan penuh percaya diri dan dengan kreatifitas potensi yang mereka miliki.</p>
-----------------	---

Lampiran 3

TRANSKIP DOKUMEN

Kode	: 01/D/26-V/2018
Tempat	: MIM 3 Ngunut Ponorogo
Tanggal	: 22 Mei 2018, jam 09.00 WIB
Disusun jam	: 02 Mei 19.00-19.30 WIB
Topik Dokumentasi	: Sejarah Berdiri MIM 3 Ngunut Ponorogo

1. Sejarah Berdiri

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) diresmikan pada tanggal 15 April 1959, didirikan oleh organisasi Muhammadiyah Ngunut. Adapun tokoh pendirinya adalah K.H. Manani dan Bapak Drs. Mahmud Sujuthi. Mula-mula gedung ini didirikan terdiri dari 2 kelas dan 1 mushola, setelah mendapatkan tambahan waqaf madrasah diperluas dan dihadapkan ke utara dan ke timur dengan biaya swadaya anggota organisasi. Pada waktu itu madrasah masuk sore hari dan hanya 3 kelas. Pada tahun 1960 Madrasah dirubah menjadi masuk pagi hari dengan nama Madrasah Wajib Belajar (MWB).

Adapun yang pernah menjadi kepala MWB pada waktu itu antara lain :

- a). Drs. Daroban Ridlo (1959 -1964)
- b). Moh. Thobib, B.A (1964 -1972)
- c). Bapak Mukhlas (1972 -1980)
- d). Drs. Burhanudin (1980 -1986)

Pada tahun 1970, setelah keputusan bersama (SKB) Madrasah Wajib Belajar berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah, setaraf dengan Sekolah Dasar. Dan ijazah yang dikeluarkan pun sama dengan Sekolah Dasar. Namun sebelumnya pada waktu itu ujian yang diselenggarakan masih bergabung pada SR / SD, karena MWB belum bisa mengadakan ujian sendiri. Akan tetapi setelah adanya keputusan pada tahun 1970 itu, maka Madrasah Ibtidaiyah dapat mengadakan ujian di bawah pengawasan Departemen Agama dan mendapat bantuan guru dari Depag.

Bantuan yang diberikan oleh pemerintah antara lain :

- a) Tahun 1979 mendapat dana rehab yang digunakan untuk nekel lantai dan menambah satu ruang kelas.
- b) Tahun 1984 digunakan untuk mengganti genting, tembok, teras, pintu, dan langit-langit.
- c) Tahun 1999 digunakan untuk merehab kantor dan mushola dengan tahanan dana dari swadaya sebesar Rp 2.000.000,00.
- d) Tahun 2000 mendapat DOP digunakan untuk membuat pagar sekolah.
- e) Tahun 2001 mendapat hibah Belanda, digunakan untuk perbaikan WC, kelas, paving halaman, tempat sepeda, pintu, langit-langit, dan atap teras.

TRANSKIP DOKUMEN

Kode : 02/D/26-V/2018
Tempat : MIM 3 Ngunut Ponorogo
Tanggal : 22 Mei 2018, jam 09.00 WIB
Disusun jam : 02 Mei 19.00-19.30 WIB
Topik Dokumentasi : Letak Geografis MIM 3 Ngunut Ponorogo

Lokasi yang menjadi obyek penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah 3 Ngunut Babadan Ponorogo. Madrasah ini beralamatkan di Jalan Syuhada' No. 35 Ngunut Babadan Ponorogo dengan luas tanah 1120 m². Madrasah ini jauh dari sungai, jalan raya, rel kereta api, tempat industri, pasar, aman dan tidak membahayakan keselamatan anak-anak. Selain itu, Madrasah ini juga jauh dari tempat pembuangan sampah dan tempat yang kotor. Madrasah ini juga terletak di jurusan jalan desa yang mudah dicapai oleh murid



TRANSKIP DOKUMEN

Kode : 03/D/26-V/2018
Tempat : MIM 3 Ngunut Ponorogo
Tanggal : 22 Mei 2018, jam 09.00 WIB
Disusun jam : 02 Mei 19.00-19.30 WIB
Topik Dokumentasi : Visi, Misi, dan Tujuan MIM 3 Ngunut

1. Visi

“ UDAPALAM (Unggul Dalam Prestasi Anggun Dalam Moral Sesuai dengan Al-Qur’an dan Sunnah). ”

Indikator-indikatornya :

- a) Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam
- b) Unggul dalam Bahasa Arab/Inggris/Jawa
- c) Unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik
- d) Unggul dalam prestasi olahraga
- e) Unggul dalam prestasi kesenian
- f) Memiliki lingkungan yang kondusif untuk belajar
- g) Memiliki dan mewujudkan akhlaqul karimah
- h) Mendapatkan kepercayaan masyarakat

2. Misi

- a) Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam dan ke-Muhammadiyah.
- b) Mengembangkan kemampuan berbahasa arab, bahasa inggris dan bahasa jawa untuk anak - anak.
- c) Menumbuhkan semangat kompetitif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- d) Membantu siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
- e) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- f) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih dan indah.
- g) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite madrasah dan masyarakat.

3. Tujuan

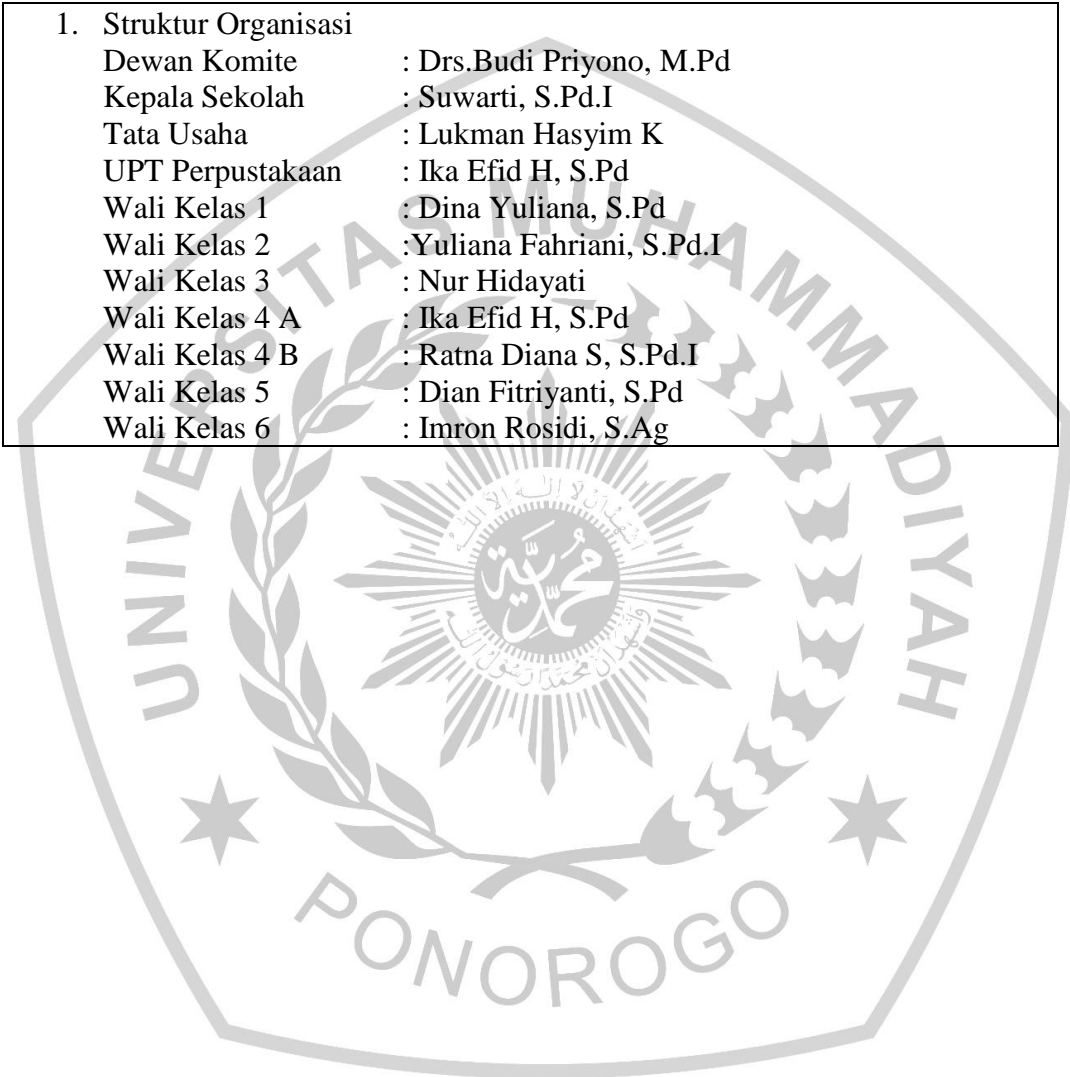
- a) Siswa dapat mengamalkan ajaran Agama Islam sesuai dengan usianya.
- b) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kabupaten Ponorogo.
- c) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- d) Siswa dapat baca tulis Al-Qur’an dan terampil dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- e) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
- f) Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat.

TRANSKIP DOKUMEN

Kode : 04/D/26-V/2018
Tempat : MIM 3 Ngunut Ponorogo
Tanggal : 22 Mei 2018, jam 09.00 WIB
Disusun jam : 02 Mei 19.00-19.30 WIB
Topik Dokumentasi : Struktur Organisasi MIM 3 Ngunut

1. Struktur Organisasi

Dewan Komite : Drs.Budi Priyono, M.Pd
Kepala Sekolah : Suwarti, S.Pd.I
Tata Usaha : Lukman Hasyim K
UPT Perpustakaan : Ika Efid H, S.Pd
Wali Kelas 1 : Dina Yuliana, S.Pd
Wali Kelas 2 : Yuliana Fahriani, S.Pd.I
Wali Kelas 3 : Nur Hidayati
Wali Kelas 4 A : Ika Efid H, S.Pd
Wali Kelas 4 B : Ratna Diana S, S.Pd.I
Wali Kelas 5 : Dian Fitriyanti, S.Pd
Wali Kelas 6 : Imron Rosidi, S.Ag



PEDOMAN OBSERVASI

NO	RUMUSAN MASALAH	INSTRUMEN	SUBYEK
	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di MIM 3 Ngunut Ponorogo ?	<ul style="list-style-type: none"> • Camera 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Pembimbing • Siswa
	Bagaimana bentuk-bentuk pengembangan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di MIM 3 Ngunut Ponorogo ?	<ul style="list-style-type: none"> • Camera • HP 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Pembimbing • Waka Kesiswaan • Kepala Madrasah
	Apa kendala yang dihadapi dalam pengembangan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di MIM 3 Ngunut Ponorogo dan solusinya?	<ul style="list-style-type: none"> • Perekam 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Pembimbing • Kepala Madrasah

Lampiran 4

Foto Kegiatan



Upacara Bendera Setiap Hari Senin



Latihan Pidato di Luar Sekolah



Ekstrakurikuler Muhadharah di Halaman Sekolah



Juara 1 Lomba DACIL Setingkat SD/MIM Se Ponorogo di SMK PGRI 2 Ponorogo



Juara 1 dan 2 Lomba Pidato di KEMENAG Ponorogo



Juara Lomba Dacil Tingkat SD/MIM Se Ponorogo di Islamic Center Ponorogo



Lomba Pidato Tingkat MI, MTs, MA Se Provinsi Jawa Timur



Majlis Pendidikan Dasar dan Menengah
MI MUHAMMADIYAH 3

Cabang Muhammadiyah Babadan
STATUS TERAKREDITASIA

Alamat : Jl. Syuhada' 35 Ngunut Babadan Ponorogo Jawa Timur
email : mim_3_ngunut@yahoo.com <http://mim3ngunut.blogspot.com>

SURAT KETERANGAN

No. 414/SK/MIM/3/VII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Ngunut Babadan Ponorogo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **WIDAH NISWATUL UMAH**
NIM : **14150215**
Semester : **VIII (delapan)**
Jurusan : **PGMI**

Telah melakukan penelitian di MI Muhammadiyah 3 Ngunut Babadan Ponorogo, mulai tanggal 12 Maret s.d. 02 9 Juni 2018 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

"Pengembangan karakter religius berbasis kegiatan ekstrakurikuler (Studi kasus di MIM 3 Ngunut Ponorogo)".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapatnya dimanfaatkan oleh yang bersangkutan guna melengkapi keperluan skripsi.

Ponorogo, 10 Dzulqo'dah 1439 H
23 Juli 2018 M

Kepala
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3
Ngunut Babadan Ponorogo





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PAI/F1

STATUS TERAKREDITASI : A

SK. BAN-PT No.0733/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017 Tertanggal, 21 Maret 2017
Jl. Budi Utomo No.10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796
e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id

Nomor: *016* /IV.1/PN/2018
Lamp. : -
Perihal: *Ijin Penelitian*

12 Maret 2018

Kepada :
Yth. Kepala
MIM 3 Ngunut Ponorogo
Di -
Ponorogo

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo
menerangkan bahwa :

Nama : WIDAH NISWATUL UMAH
NIM : 14150215
Semester : VIII
Judul Skripsi :

"Pengembangan karakter religius berbasis kegiatan ekstrakurikuler (Studi kasus di MIM 3 Ngunut Ponorogo)"

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian di instansi bapak/ibu, dan memerlukan data-data sebagai bahan penyusunan skripsi, untuk itu kami mohon perkenan dan bantuannya selama melaksanakan penelitian.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



[Signature]
Drs. Rido Kurnianto, M.Ag. †
NIK: 19680421 1999503 12

RIWAYAT HIDUP



Widah Niswatul Umah dilahirkan di Trenggalek Jawa Timur pada tanggal 16 September 1995. Anak pertama dari bapak Suyatno dan Ibu Sutini. Pendidikan dasar telah ditempuhnya pada tahun 2002-2008 di SDN Gading tempat ia dibesarkan. Tahun 2008-2011 ia menyelesaikan pendidikannya di SMP Negeri 1 Tugu Trenggalek kemudian melanjutkan ke SLTA di SMK AL INABAH Ponorogo pada tahun 2011-2014. Pada tahun 2014 ia diterima sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Selama menjadi mahasiswa, ia juga pengabdian di Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Babadan (PAYAMUBA). Ia juga sebagai aktivis di ortom Muhammadiyah yaitu di Kepanduan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Ponorogo. Selain itu ia pernah mendapat juara 1 lomba dai/daiyah tingkat fakultas di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.